

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Lagu *Ya Habibi Badiri* merupakan salah satu lagu yang terdapat pada tradisi *Kitab Mauluik* yang berasal dari Nagari Singgalang Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Tradisi ini merupakan kegiatan dalam menyambut hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Lagu *Ya Habibi Badiri* disajikan dengan vokal yang bersahut sahutan tanpa adanya instrumen pengiring. Lagu *Ya Habibi Badiri* berbeda dari lagu tradisi *Kitab Mauluik* lainnya, karena memiliki kesamaan modus nada pada tangga nada *Jiharkah*. Sehingga pengkarya tertarik untuk menjadikannya sebagai ide dasar dalam menggarap komposisi musik yang berjudul *Sound Of Mauluik*. Metode penciptaan yang pengkarya gunakan yaitu metode pendekatan musik populer. Alasan pengkarya menggunakan metode ini adalah ingin memberikan kesan baru dari tradisi *Kitab Mauluik* tanpa menghilangkan ruh atau nilai dari tradisi *Kitab Mauluik*.

Karya ini dibagi menjadi dua bagian. Pada bagian pertama, pengkarya berfokus pada penggarapan vokal yang berpijak dari lagu *Ya Habibi Badiri* dengan menggunakan iringan instrumen. Kemudian pada bagian kedua, pengkarya menggunakan beberapa garapan, seperti modus nada, modulasi serta harmoni pada vokal. Sehingga menghasilkan sebuah karya komposisi baru yang beralaskan tradisi bergenre pop religi.

## B. Saran

Keragaman tradisi merupakan kebanggaan dalam bermasyarakat adat, oleh karena itu pengkarya sebagai generasi muda berkewajiban untuk terus menyingkapi tradisi tersebut dapat bertahan dan terus berkembang tanpa mengabaikan kaedah-kaedah ketradiisiannya. Dengan adanya garapan ini, pengkarya berharap agar mahasiswa lebih jeli dalam melihat berbagai fenomena budaya dalam konteks ritual keagamaan. Dengan mengikuti perkembangan zaman, namun tidak merusak apalagi menghilangkan tradisi tersebut, sehingga pengkarya mengangkat menjadi karya yang bernuansa religi.

Bagi masyarakat Nagari Singgalang terutama pada generasi muda diharapkan agar mengenal kembali dan melestarikan tradisi *Kitab Mauluik*. Pengkarya berharap kepada generasi muda Nagari Singgalang agar dapat memperkenalkan tradisi *Kitab Mauluik* ke luar daerahnya. Pemerintah diharapkan memberikan perhatian khusus terhadap kesenian tradisi khususnya tradisi *Kitab Mauluik* yang menjadi identitas daerah (*local genius*) yang membentengi pengaruh-pengaruh yang dapat merusak sendi-sendi kehidupan bermasyarakat baik secara mental maupun spiritual, sehingga dapat menjadi pedoman bagi generasi muda yang akan datang. Terakhir pengkarya mengharapkan agar semua masyarakat berperan penting dalam melestarikan kebudayaan daerah sehingga dapat menjadi media apresiasi dalam menunjang dunia pariwisata di daerah masing-masing terutama di Nagari Singgalang Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

Amalia Putri, Insani. (2021). Tune Isra . Laporan Karya Seni .Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

- Candra, S. F. (2016). *Kapitalisasi Musik Pop Religi di Indonesia (Studi Kasus Antara Tahun 2004-2014)* (Doctoral dissertation, Tesis Pascasarjana Ilmu Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta).
- Gantika, Elsi. (2021). *Karakteristik Melodi Lagu Ratik Tagak Dalam Konteks Ibadah Doa Manjalang Puaso di Jorong Gantiang Nagari Singgalang*. Skripsi. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Hardjana, Suka. (2003). *Coret-Coret Musik Kontemporer Dulu Dan Kini*. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan.
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi penelitian.
- Koesoemadinata, R. P. (2000). *Geologi Eksplorasi*. Bandung: ITB.
- Mardiasmo. (2017). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Pratama, I. A., & Pasaribu, M. (2022). Upaya Meningkatkan Kualitas Minat Belajar Siswa Di Smpn 3 Tanjung Medan. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 1(01), 22-26.
- Prayitno, E. A. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta). Rineka Cipta.
- Rinto, W., Ni Made, D. T., & Ni Kadek Ayu, M. (2020) PENCIPTAAN TARI MODERN “RAGA KUANTUM” DALAM VIRTUAL.
- Shuker, Roy. 1998. Popular Music Culture The Key Concept. Routledge**
- Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II Garap*. Surakarta: Program Pascasarjana ISI Surakarta.
- Utari Agustin, Mustika. 2021. *Dzikrullah. Laporan Karya Seni*. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.